

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah kota pelajar dan kota wisata yang sangat terkenal akan beberapa ciri khas yang dimilikinya. Sehingga mempunyai daya tarik sendiri bagi seseorang yang ingin mencari ilmu, atau wisatawan domestik maupun mancanegara untuk datang berkunjung dan menikmati segala keindahan yang dimilikinya. Dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari, baik masyarakat Yogyakarta maupun pendatang tidak terlepas dari peran transportasi. Dengan tingkat mobilitas masyarakat yang cukup tinggi, permasalahan pada sektor transportasi akhirnya menjadi salah satu agenda penting yang harus diselesaikan. Permasalahan tersebut diantaranya adalah parkir, angkutan umum, polusi, dan ketertiban lalulintas.

Parkir merupakan tempat pemberhentian kendaraan untuk sementara waktu. Pada umumnya tempat-tempat umum seperti pusat perdagangan, perkantoran, Bandara, tempat hiburan akan menimbulkan suatu aktivitas yang pada akhirnya akan menyebabkan bangkitan parkir pada tempat-tempat tersebut.

Kebutuhan akan ruang parkir merupakan hal yang penting, karena dapat menimbulkan masalah kelancaran arus lalu lintas seperti antrian atau kemacetan jika ketersediaan kapasitas jalan dan area parkir di tempat tersebut tidak memadai.

Setiap tempat pusat kegiatan yang berbeda akan menimbulkan aktivitas yang berbeda pula. Salah satu tempat yang menimbulkan bangkitan parkir adalah Bandara Internasional Adi Sutjipto Yogyakarta. Peningkatan jumlah pengunjung Bandara Adi Sutjipto dapat dilihat dari bertambahnya jumlah armada pesawat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya di bidang transportasi udara. Peran Bandara tersebut cukup vital untuk mendukung sistem transportasi, kenyamanan, keselamatan, serta keterpaduan yang merupa
perencanaan fasilitas-fasilitas angkutan dalam rangka men

perencanaan jangka panjang yang difokuskan pada perbaikan utama dari fasilitas-fasilitas Bandara dan kebijakan yang akan mempengaruhi kinerja Bandara karena keterbatasan dalam tingkat pelayanan terutama pada waktu puncak.

B. Perumusan Masalah

Melihat dari keberadaan Bandara Adi Sutjipto itu sendiri dari Bandara Nasional menjadi Bandara Internasional, sehingga jumlah pengunjung yang datang akan mengalami peningkatan pula, apabila peningkatan tersebut tidak di evaluasi maka akan menimbulkan masalah ketersediaan lahan parkir.

Untuk mengatasi peningkatan jumlah kendaraan pengunjung, maka perlu adanya evaluasi kinerja area parkir kendaraan pada area parkir Bandara Adi Sutjipto, untuk mengetahui dan mengoptimalkan pelayanan sehingga dapat menjamin keamanan, kenyamanan, dan efisiensi dengan mempertimbangkan unsur- unsur yang terkait pada pola penataan parkir. Dan juga diperlukan perencanaan jangka panjang yang difokuskan kepada perbaikan utama dari fasilitas-fasilitas Bandara dan kebijakan yang akan mempengaruhi kinerja Bandara karena keterbatasan dalam tingkat pelayanan terutama pada waktu puncak.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Bandara yang difokuskan pada kapasitas Bandara dalam hubungannya dengan :

9. Hubungan antara jumlah penumpang dengan jumlah kendaraan yang masuk ke dalam Bandara.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk memberikan gambaran dan kejelasan dari permasalahan fasilitas Bandara.
2. Mengetahui arti pentingnya penyediaan ruang parkir yang tepat terhadap kebutuhan saat ini, khususnya pada kawasan Bandara Adi Sutjipto Yogyakarta.
3. Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi kinerja manajemen parkir (pengelola parkir Bandara Adi Sutjipto Yogyakarta), dalam hal pelayanan fasilitas parkir yang strategis dan kapasitasnya menampung pertumbuhan parkir kendaraan yang ada di Bandara Adi Sutjipto Yogyakarta.

E. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada kinerja bandara berhubungan dengan *time headway*, jumlah kendaraan, waktu tunggu rata-rata, luasan ruang parkir kendaraan dan fasilitas-fasilitas yang ada di daerah bandara.
2. Dalam penelitian ini masalah yang ditinjau terbatas pada pola pergerakan kendaraan yang keluar/masuk di kendaraan Bandara Adi Sutjipto Yogyakarta, sehingga apabila ada kendaraan yang parkir di luar areal parkir Bandara tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian.
3. Penelitian ini dilakukan untuk kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua.
4. Penelitian ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 20 November 2008 pada pukul 05.00-21.00.
5. Penelitian ini tidak meneliti besarnya biaya parkir.

F. Keaslian Penelitian

Sucipto (2002) melakukan penelitian tentang Kar. Kendaraan Roda Empat (studi kasus di areal parkir ke